

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bawang merah (*Allium ascalonicum* L.) merupakan komoditi prioritas dalam pengembangan sayuran dataran rendah di Indonesia, bawang merah mempunyai peranan yang cukup strategis dan ekonomis di pandang dari segi keuntungan usaha tani. Pengembangan usaha tani bawang merah di Indonesia diarahkan pada peningkatan hasil, mutu produksi dan pendapatan serta peningkatan taraf hidup petani (Dewi, 2009).

Komoditas bawang merah juga merupakan sumber pendapatan dan kesempatan kerja yang memberikan kontribusi cukup tinggi terhadap perkembangan ekonomi wilayah di Indonesia. Daerah yang merupakan produsen utama bawang merah adalah provinsi Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur dan Nusa Tenggara Barat. Produksi bawang merah nasional dapat di lihat pada Tabel 1.1 dibawah ini.

Tabel 1.1 Data Luas Panen, Produksi, dan Produktifitas Bawang Merah di Indonesia Tahun 2011-2014

Tahun	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Produktivitas (Ton/Ha)
2011	93.667	893.124	95.40
2012	99.519	964.195	96.89
2013	98.937	1.010.773	102.16
2014	120.704	1.233.984	102.23

Sumber: Badan Pusat Statistik (2015).

Berdasarkan data tersebut, produksi bawang merah mengalami peningkatan fluktuatif dalam periode 4 tahun terakhir, seiring dengan bertambahnya penduduk produksi bawang merah dalam negeri ternyata belum mampu mencukupi dan memenuhi kebutuhan nasional. Salah satu upaya kegiatan untuk mempertahankan produktivitas dan meningkatkan produksi bawang merah terus dilakukan, salah

satunya dengan sistem pemupukan konvensional menggunakan pupuk kimia sintetik (pupuk buatan) dengan unsur hara tunggal. Sistem pemupukan konvensional mempunyai beberapa kekurangan seperti biaya pemupukan lebih tinggi, kurang efektif dan efisien. Untuk mengatasi masalah tersebut, dapat menerapkan pupuk majemuk sebagai alternatif dari pemakaian pupuk tunggal. Pupuk majemuk adalah pupuk yang mengandung lebih dari satu unsur pupuk (N, P, K). Penggunaan pupuk ini selain memberi keuntungan dalam arti mengurangi biaya penaburan, dan biaya penyimpanan, juga penyebaran unsur hara lebih merata (Hasibuan, 2006).

Pemberian dosis pupuk NPK yang tepat, maka diharapkan dapat meningkatkan pertumbuhan dan produksi bawang merah. Hal ini dapat terlihat dengan peran pupuk NPK yang dapat memperbaiki sifat fisika dan kimia tanah yang menunjang pertumbuhan tanaman dan pengolahan tanah yang bertujuan untuk menyiapkan tempat tumbuh bagi bibit tanaman dan menyediakan daerah perakaran yang baik, sehingga membantu dalam memudahkan pembentukan dan pembesaran umbi yang diharapkan dapat meningkatkan pertumbuhan dan produksi bawang merah.

Pupuk NPK apabila digunakan dengan dosis yang tepat, maka hasil tanaman akan meningkat. Hasil penelitian Sumiati dan Gunawan (2006), penggunaan pupuk NPK pada tanaman bawang merah dapat meningkatkan bobot umbi bawang merah dengan dosis 2,5 sampai 5,0 gram/tanaman, yaitu setara dengan 400-800 kg/ha.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik melakukan proyek usaha mandiri mengenai Aplikasi Pupuk NPK Terhadap Pertumbuhan dan Produksi Bawang Merah (*Allium ascalonicum* L.).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas bawang merah memiliki potensi yang cukup tinggi untuk dikembangkan karena permintaan pasar yang terus meningkat, untuk memenuhi kebutuhan pasar yang perlu dilakukan adalah peningkatan produksi bawang merah. Salah satu cara yang dapat dilakukan adalah

dengan lebih meningkatkan penggunaan pupuk anorganik salah satunya adalah penggunaan pupuk NPK dan untuk mengetahui kelayakan usaha tani dengan penggunaan pupuk NPK pada tanaman bawang merah.

1.3 Tujuan

Adapun tujuan dari proyek usaha mandiri diatas adalah :

1. Untuk mengetahui respon pemberian pupuk NPK pada pertumbuhan dan produksi Bawang Merah (*Allium ascalonicum* L.)
2. Untuk mengetahui analisa usaha tani pada Bawang Merah (*Allium ascalonicum* L.)

1.4 Manfaat

Manfaat dari proyek usaha mandiri yang dilakukan yaitu :

1. Sebagai bahan informasi bagi masyarakat untuk mengenal lebih jauh budidaya bawang merah dengan pemberian pupuk NPK.
2. Sebagai bahan bacaan bagi masyarakat untuk mengetahui pertumbuhan dan produksi bawang merah menggunakan pupuk NPK.